

Global

Wall Street mengakhiri sesi hari Rabu dengan kenaikan pada Dow yang naik 0,2%. S&P 500 dan Nasdaq Composite masing-masing naik sekitar 0,5% dan 0,6%, karena investor menantikan hari kedua kesaksian Ketua Fed Jerome Powell di Capitol Hill. Dalam pidatonya di hari pertama kesaksiannya di Capitol Hill, Powell mengulangi pernyataannya bahwa bank sentral belum siap untuk mulai menurunkan suku bunga. Pernyataannya tidak memberikan landasan baru pada kebijakan moneter, namun pernyataan itu memperlihatkan para pejabat Fed masih khawatir untuk tidak kehilangan kemajuan yang telah dicapai terhadap inflasi. Sementara itu dari China dalam pertemuan "Two Sessions", Pan Gongsheng, gubernur Bank Rakyat Tiongkok, memberi isyarat bahwa ada ruang untuk lebih lanjut mengurangi persyaratan cadangan bank. Pan dan para pemimpin penting lainnya di bidang ekonomi dan keuangan negara menyampaikan pidato di sela-sela pertemuan parlemen tahunan itu.

Domestik

Kementerian Koperasi dan UKM mencatat kontribusi UMKM mencapai hingga 61% terhadap PDB dan mampu menyerap tenaga kerja hingga 90%. Oleh karena itu, UMKM akan terus didukung untuk meningkatkan usahanya dari dua sisi yakni, permintaan dan penawaran. Selain itu, Kredit Usaha Rakyat (KUR) juga terus didorong agar UMKM yang sudah ada makin kuat dan mampu menciptakan peluang pasar yang semakin besar. Apalagi, berdasarkan riset berjudul Studi Pasar dan Advokasi Kebijakan UMKM Indonesia, yang dilakukan oleh Asosiasi Fintech Pendanaan Bersama Indonesia (AFPI) bekerja sama dengan EY Parthenon Indonesia diproyeksikan total kebutuhan pembiayaan UMKM pada 2026 akan mencapai Rp 4.300 triliun dengan kemampuan supply hanya Rp 1.900 triliun. Artinya terdapat selisih atau gap sebesar Rp 2.400 triliun dari total kebutuhan pembiayaan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin diperdagangkan pada level 15.720 – 15.730. Pada sore hari, USD/IDR kembali turun ke level 15.695. Mendekati waktu penutupan, spot kembali naik ke 15.700 – 15.710. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.660 – 15.680 dengan perkiraan rentang perdagangan di 15.590 – 15.700. Imbal hasil obligasi Indonesia tenor 10 tahun terlihat bergerak naik sebesar 1bps pada perdagangan kemarin. Terlihat adanya permintaan lokal dan investor asing yang masuk ke tenor 10 tahun pada *yield* 6,64%.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	5-Mar	6-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.65	6.64	(0.15)
INA 10 YR (USD)	5.04	5.02	(0.32)
UST 10 YR	4.15	4.10	(1.22)

INDEXES	5-Mar	6-Mar	%
IHSG	7247.46	7329.80	1.14
LQ45	979.88	994.06	1.45
S&P 500	5078.65	5104.76	0.51
DOW JONES	38585.19	38661.0	0.20
NASDAQ	15939.59	16031.5	0.58
FTSE 100	7646.16	7679.31	0.43
HANG SENG	16162.64	16438.0	1.70
SHANGHAI	3047.79	3039.93	(0.26)
NIKKEI 225	40097.63	40090.7	(0.02)

FOREX	6-Mar	7-Mar	%
USD/IDR	15770	15680	(0.57)
EUR/IDR	17054	17091	0.22
GBP/IDR	19922	19959	0.18
AUD/IDR	10258	10302	0.42
NZD/IDR	9606	9613	0.08
SGD/IDR	11714	11717	0.03
CNY/IDR	2191	2179	(0.55)
JPY/IDR	104.74	105.48	0.71
EUR/USD	1.0814	1.0900	0.80
GBP/USD	1.2633	1.2729	0.76
AUD/USD	0.6505	0.6570	1.00
NZD/USD	0.6091	0.6131	0.66

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade JAN	A\$11.027B	A\$10.743B	A\$11.9B
CN	Balance of Trade JAN-FEB		\$75.34B	\$106.0B
EA	Deposit Facility Rate		4%	4%
US	Initial Jobless Claims MAR/02		215K	217.0K
EA	ECB Press Conference			
US	Fed Chair Powell Testimony			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI